TESIS

MEDIA EDUKASI UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN CALON PENGANTIN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DAN SEKSUAL BERBASIS ANDROID

ANDROID-BASED EDUCATIONAL MEDIA IN IMPROVING BRIDES' KNOWLEDGE OF REPRODUCTIVE AND SEXUAL HEALTH

Disusun dan diajukan oleh

FYZRIA QUDRATULLAH

P102191016

PROGRAM STUDI ILMU KEBIDANAN

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2021

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

MEDIA EDUKASI UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN CALON PENGANTIN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DAN SEKSUAL BERBASIS ANDROID

Disusun dan diajukan oleh

FYZRIA QUDRATULLAH
Nomor Pokok : P102191016

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Magister Program Studi Ilmu Kebidanan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin
Pada tanggal 21 Mei 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Prof. Dr. Ir. Syafruddin Syarif, M.T	**Dr. dr. Sri Ramadany, M.Kes**
Nip: 1961 1125 1988 02 1001	**Nip: 1971 1021 2002 12 2003**

Ketua Program Studi Ilmu Kebidanan	Dekan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin
Dr. dr. Sharvianty Arifuddin, Sp.OG(K)	**Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc**
Nip: 1973 0831 2006 04 2001	**Nip: 1967 0308 1990 03 1001**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Fyzria Qudratullah
Nim	:	P102191016
Program Studi	:	Ilmu Kebidanan

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul

Media Edukasi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Calon Pengantin Tentang Kesehatan Reproduksi Dan Seksual Berbasis Android

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain bahwa tesis yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Makassar, 21 Mei 2021

Yang menyatakan

Fyzria Qudratullah

PRAKATA

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayahnya sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan selesainya proses penelitian ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Dwi Aries Tina Pulubuhu, MA, Selaku Rektor Universitas Hasanuddin Makassar.
2. Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc, selaku Dekan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar.
3. Dr. dr. Sharvianti Arifuddin, Sp,OG (K), selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Kebidanan Universitas Hasanuddin Makassar.
4. Prof. Dr. Ir. Syafruddin Syarif, M.T, sebagai ketua pembimbing yang dengan sabar memberikan saran, bimbingan, masukan dan dorongan yang sangat berharga dalam penyusunan tesis ini.
5. Dr. dr. Sri Ramadany, M.Kes, sebagai anggota pembimbing yang juga dengan sabar dan professional memberikan saran, masukan, bimbingan, dan motivasi yang sangat berharga dalam penyusunan tesis ini.
6. Prof. Dr. Ir. Sutinah Made, M.Si, Prof. Dr. Stang, M.Kes dan Dr. Muh. Tamar, M.Psi sebagai penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk menyempurnakan tesis ini.
7. Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Somba Opu Kabupaten GOWA yang telah memberikan izin tempat penelitian.

8. Segenap dosen dan staff Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan memfasilitasi peneliti dalam menyelesaikan studi.
9. Bapak Zainal Arifin dan Ibu Fatmawati selaku orang tua yang selalu memberikan doa, dukungan dan memotivasi bagi peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.

Dengan segenap kerendahan hati, penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, baik masyarakat maupun pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu kesehatan.

Akhir kata semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, berkat dan karunia-Nya kepada kita semua sebagai hamba-Nya yang selalu bersyukur.

Makassar, Mei 2021

Penulis

Fyzria Qudratullah
P102191016

ABSTRAK

FYZRIA QUDRATULLAH. *Media Edukasi untuk Meningkatkan Pengetahuan Calon Pengantin tentang Kesehatan Reproduksi dan Seksual Berbasis Android* (dibimbing oleh Syafruddin Syarif dan Sri Ramadhany).

Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan calon pengantin tentang kesehatan reproduksi dan seksual.

Penelitian ini menggunakan metode kombinasi antara *research and development (R & D)* dan percobaan semu dengan desain kelompok kontrol nonekuivalen (*nonequivalent control group design*) melalui prauji dan pascauji yang melibatkan enam puluh calon pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Somba Opu, Kabupaten Gowa. Uji statistik yang digunakan adalah uji Wilcoxon dan Mann Whitney.

Hasil penelitian kelayakan aplikasi menggunakan kuesioner *technology acceptance model (TAM)* menunjukkan bahwa dari total keseluruhan aspek dikategorikan sangat layak, yang berarti calon pengantin dapat menerima dan menggunakan aplikasi edukasi kesehatan calon pengantin (EKCP) sebagai media edukasi tentang kesehatan reproduksi dan seksual berbasis android dengan sangat baik. Selanjutnya, melalui uji Wilcoxon bahwa sebelum dan setelah diberikan intervensi pada kelompok perlakuan berupa media edukasi berbasis android (aplikasi EKCP) dan kelompok kontrol diberikan buku saku didapatkan nilai p=0,000 pada kelompok perlakuan dan p=0,043 pada kelompok kontrol (berarti p<0,05). Artinya, media edukasi yang diberikan kepada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dapat meningkatkan pengetahuan calon pengantin. Uji Mann Whitney digunakan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan antara kedua kelompok (perlakuan dan kontrol) dengan hasil bahwa perbedaan pengetahuan antara kedua kelompok tersebut pada prauji didapatkan nilai p=0,229 (p>0,05) yang berarti tidak ada perbedaan pengetahuan antara keduanya, sedangkan pada pascauji didapatkan nilai p=0,000 (p<0,05) yang berarti terdapat perbedaan pengetahuan calon pengantin tentang kesehatan reproduksi dan seksual antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol setelah dilakukan intervensi.

Kata kunci: kesehatan reproduksi dan seksual, aplikasi EKCP, pengetahuan, calon pengantin

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
PUSAT BAHASA
2021

ABSTRACT

FYZRIA QUDRATULLAH. *Android-Based Educational Media in Improving Brides' Knowledge of Reproductive and Sexual Health* (Supervised by **Syafruddin Syarif** and **Sri Ramadhany**)

This study aims to determine the effectiveness of educational media to increase knowledge of the prospective bride and groom about sexual and reproductive health.

This study used a Combined method between R&D (Research and Development) and Quasi experiment with Non-equivalent control group design with pretest posttest involving 60 prospective brides in the Office of Religious Affairs (KUA} Somba Opu, Gowa Regency. The statistical test used the Wilcoxon and Mann Whitney tests.

The results of the application feasibility study using the Technology Acceptance Model (TAM) questionnaire from the total aspects are categorized as very feasible, which means that the prospective bride and groom can receive and use the E-KCP application as an educational medium on android-based reproductive and sexual health very well. The results show that before and after intervention in the treatment group in the form of android-based educational media (E-KCP application) and the control group is given a pocket book, where in the treatment group the Wilcoxon test results obtain p value = 0.000 and the control group obtain p = 0.043, meaning $p < 0.05$. It can be concluded that the educational media given to the treatment and control groups can increase the knowledge of the prospective bride and groom. And the Mann Whitney test is carried out to see the difference in knowledge between the two groups, namely the pretest results in the treatment and control groups obtain p value = 0.229 ($p > 0.05$), this means that there is no difference in knowledge between the treatment and control groups, and the posttest results in the treatment group, and control obtain p value = 0.000 ($p < 0.05$), there is a difference in the knowledge of the prospective bride and groom about sexual and reproductive health after the intervention.

Keywords: Reproductive and Sexual Health, E-KCP Application, Knowledge, Prospective Bride

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS HASANUDDIN PUSAT BAHASA 12/3/24

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN TESIS ..... **ii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... Error! Bookmark not defined.
PRAKATA ..... **iv**
ABSTRAK ..... Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT ..... Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR BAGAN ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR GRAFIK ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. LATAR BELAKANG 1
B. RUMUSAN MASALAH 6
C. TUJUAN PENELITIAN 6
D. MANFAAT PENELITIAN 7
E. RUANG LINGKUP PENELITIAN 7
F. KERANGKA PIKIR 8
G. KERANGKA KONSEP 11
H. HIPOTESIS 12
I. DEFINISI OPERASIONAL 13
J. ALUR PENELITIAN 14
BAB II MEDIA EDUKASI UNTUK MENINGKATAKN PENGETAHUAN CALON PENGANTIN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DAN SEKSUAL BERBASIS ANDROID **15**
A. ABSTRAK 15
B. PENDAHULUAN 16

C. METODE PENELITIAN 16
D. HASIL 24
E. PEMBAHASAN..... 34
F. KESIMPULAN 43
BAB III EFEKTIVITAS MEDIA EDUKASI UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN CALON PENGANTIN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DAN SEKSUAL BERBASIS ANDROID..... 44
A. ABSTRAK..... 44
B. PENDAHULUAN 45
C. METODE PENELITIAN 46
D. HASIL 54
E. PEMBAHASAN..... 60
F. KESIMPULAN 63
BAB IV PEMBAHASAN UMUM..... 64
A. MEDIA EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI DAN SEKSUAL BERBASIS ANDROID 64
B. PERILAKU PENGGUNA APLIKASI 71
C. PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI DAN SEKSUAL 73
D. ALUR CARA PENGGUNAAN MEDIA EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI DAN SEKSUAL (E-KCP) 77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 78
A. KESIMPULAN 78
B. SARAN 78
DAFTAR PUSTAKA..... 80

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional 13
Tabel 2 Hasil Uji Validasi Ahli 18
Tabel 3 Hasil Uji Validitas Kuisioner Technology Acceptance Model..... 21
Tabel 4 Kriteria Pemberian Skor 23
Tabel 5 Kriteria Kelayakan Media 23
Tabel 6 Aturan Pemberian Skor 24
Tabel 7 Kriteria Kelayakan Media 27
Tabel 8 Uji Coba Satu-Satu Perilaku Pengguna Aplikasi 28
Tabel 9 Uji Coba Kelompok Kecil Perilaku Pengguna Aplikasi 30
Tabel 10 Uji Coba Kelompok Besar Perilaku Pengguna Aplikasi..... 32
Tabel 11 Hasil Analisis Pengetahuan Pretest Posttest Kel. Perlakuan 57
Tabel 12 Hasil Analisis Pengetahuan Pretest Posttest Kel. Kontrol 58
Tabel 13 Hasil Analisis Perbedaan Pengetahuan Pretest Kel. Perlakuan dan Kontrol 59
Tabel 14 Hasil Analisis Perbedaan Pengetahuan Posttest Kel. Perlakuan dan Kontrol 59

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Pikir 8
Bagan 2 Kerangka Konsep 11
Bagan 3 Alur Penelitian 14
Bagan 4 Model R & D Borg and Gall 18
Bagan 5 Alur Penggunaan Media Edukasi (Aplikasi E-KCP) 77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tampilan awal aplikasi 35
Gambar 2 Tampilan menu halaman utama..... 35
Gambar 3 Tampilan menu kesehatan reproduksi dan seksual 36
Gambar 4 Tampilan menu pre test kesehatan reproduksi dan seksual .. 37
Gambar 5 Tampilan menu buku saku 38
Gambar 6 Tampilan menu video..... 38
Gambar 7 Tampilan menu kenali kesehatan 39
Gambar 8 Tampilan menu post test..... 40
Gambar 9 Garis Waktu Penelitian..... 48

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Presentase Hasil Validasi Ahli 27
Grafik 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Umur..... 54
Grafik 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 55
Grafik 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan 55
Grafik 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan 56
Grafik 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Terpapar Informasi Kesehatan Reproduksi dan Seksual 57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Rekomendasi Persetujuan Etik
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian PTSP Kabupaten Gowa
Lampiran 4	Surat Keterangan Telah Melakukan Studi Pendahuluan (Pengambilan Data) dan Selesai Penelitian dari Kantor Urusan Agama (KUA) Somba Opu Kabupaten Gowa
Lampiran 5	Lembar *Informed Consent* dan Kuisioner
Lampiran 6	Kuisioner Perilaku Pengguna Aplikasi
Lampiran 7	Lembar Penilaian Ahli Materi dan Ahli IT
Lampiran 8	Hasil Validasi Ahli Materi dan Ahli Media IT
Lampiran 9	Master Tabel Perilaku Pengguna Aplikasi
Lampiran 10	Karakteristik Responden
Lampiran 11	Master Tabel Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dan Seksual Pada Calon Pengantin
Lampiran 12	Hasil Analisis Uji Coba Perilaku Pengguna Aplikasi
Lampiran 13	Hasil Uji Wilcoxon
Lampiran 14	Hasil Uji Mann Whitney
Lampiran 15	Dokumentasi

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

Lambang/Singkatan	Arti Dan Keterangan
AKI	Angka Kematian Ibu
AKB	Angka Kematian Bayi
Catin	Calon Pengantin
E-KCP	Edukasi Kesehatan Calon Pengantin
GERMAS	Gerakan Masyarakat Hidup Sehat
IMS	Infeksi Menular Seksual
IMT	Indeks Massa Tubuh
IT	Informasi Teknologi
KEK	Kekurangan Energi Kronis
Kemenkes RI	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
KIE	Komunikasi, Informasi Dan Edukasi
KUA	Kantor Urusan Agama
mHealth	Mobile Health
Permenkes	Peraturan Menteri Kesehatan
PUS	Pasangan Usia Subur
Riskesdas	Riset Kesehatan Dasar
R&D	Research and Development
SDG	Sustainable Development Goals
Suscatin	Kursus Calon Pengantin
TAM	Technology Acceptance Model
TIK	Teknologi Informasi dan Komunikasi
WHO	World Health Organization

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pengetahuan dalam bidang kesehatan adalah pengetahuan kesehatan reproduksi dan seksual Menurut *World Health Organization* (WHO) didefinisikan sebagai individu yang memiliki kehidupan seksual yang aman, memuaskan dan memiliki kemampuan reproduksi dan mampu untuk membuat sebuah keputusan kapan dan bagaimana seharusnya reproduksi terjadi. Bagi calon pengantin penting untuk diberikan informasi kesehatan reproduksi untuk mengetahui masalah atau isu-isu reproduksi maupun seksualitas pada masa pranikah (Rokicki et al., 2017). Seksualitas menjadi bagian penting dari kesehatan reproduksi baik muda maupun tua tanpa memandang gender atau menjadi kebutuhan bagi semua orang (Agarwal et al., 2016).

Kesehatan reproduksi suatu keadaan yang menunjukkan kondisi kesehatan seseorang baik secara fisik, mental, dan sosial yang dihubungkan dengan fungsi dan proses reproduksinya dan tidak memiliki penyakit atau kelainan yang dapat mempengaruhi kegiatan reproduksi (Kemenkes RI, 2018). Saat ini kesehatan reproduksi menjadi sasaran tujuan ke-3 dan tujuan ke-5 SDG (Mishra & Lohiya, 2016). Dinegara berkembang masih adanya masalah yang berhubungan dengan kesehatan

reproduksi, sehingga penting untuk dijaga dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat (Lewis, 2016).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 terdapat 216/100.000 kelahiran hidup akibat komplikasi kehamilan dan persalinan. Diperkirakan kematian ibu diseluruh dunia 303.000. Di Indonesia AKI sebesar 305 per 100.000 KH, artinya masih tergolong tinggi dibandingkan negara-negara di ASEAN, dengan presentase 40-60 per 100.000 KH (Susiana, 2019). Hal tersebut menunjukkan sebelum menikah seseorang perlu merencanakan kehamilannya, termasuk mendapatkan pelayanan kesehatan reproduksi dan hak-hak kesehatan reproduksi yang masih dianggap cenderung rendah agar dapat meningkatkan derajat kesehatan melalui intervensi program kesehatan ibu.

Permasalahan terkait kesehatan reproduksi di Indonesia masih banyak, hal tersebut dapat dilihat dari masih tingginya angka kematian ibu yang menjadi salah satu indikator di suatu negara untuk menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Fakta lainnya, menurut Riskesdas (2018), status kesehatan perempuan dan anak masih rendah, pada perempuan yang umur 15-19 tahun, ibu hamil karena kekurangan energi kronis (KEK). Anemia menjadi suatu masalah kesehatan masyarakat terutama remaja putri umur 13-18 tahun, ibu hamil, dan wanita usia subur.

Dalam rangka menyelesaikan permasalahan tersebut, maka calon pengantin yang akan menikah perlu memiliki pengetahuan dan sikap yang baik mengenai kesehatan reproduksi. Untuk menghasilkan generasi yang berkualitas calon pengantin perempuan maupun laki-laki perlu

mempersiapan kesehatan reproduksi agar memiliki status kesehatan yang baik, sehingga calon pengantin menjadi sasaran yang tepat dalam upaya meningkatkan kesehatan masa sebelum hamil (Salekha et al., 2019). Menjelang pernikahan, banyak calon pengantin yang kurang memiliki pengetahuan maupun informasi yang terkait kesehatan reproduksi dalam berkeluarga, sehingga kehamilan sering tidak direncanakan secara baik dan tidak di dukung oleh status kesehatan yang kurang baik setelah menikah.

Upaya perbaikan gizi, upaya penyiapan kesehatan keluarga, pencegahan serta pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular perlu diberikan sehingga calon pengantin menjadi sasaran dalam pemberian informasi tentang kesehatan reproduksi terkait bagaimana hubungan seksual yang aman bagi calon pasangan (Mahmoodi, 2016).

Melakukan perencanaan kehamilan yang sehat harus dilakukan sebelum kehamilan maka dibutuhkan persiapan fisik dan metal dari setiap ibu agar proses kehamilan dapat direncanakan dengan baik termasuk adaptasi fisik serta psikologis ibu menjadi lebih baik (Evrianasari & Dwijayanti, 2016). Persiapan kehamilan yang rendah dapat menyebabkan komplikasi kehamilan sehingga meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas bagi ibu dan janin (Evrianasari & Wahyudi, 2019).

Berdasarkan permasalahan yang ada, pemerintah Indonesia mengadakan program kursus calon pengantin (suscatin), tujuannya agar calon pengantin memiliki pengetahuan cukup dalam mempersiapkan kesehatan reproduksi dan dapat mempersiapkan kehamilan untuk

membentuk keluarga yang sehat sehingga bisa menghasilkan generasi yang berkualitas (Kemenkes RI, 2018).

Pada penelitian ini Indonesia masih dilanda pandemic Covid 19, sehingga layanan pun mengalami penyesuaian sistem termasuk dalam pelaksanaan kursus calon pengantin (Suscatin) dilakukan secara daring (dalam jaringan) secara online dengan menggunakan teknologi dan internet agar para calon pengantin dapat tetap mengikuti kursus calon pengantin.

Media edukasi merupakan alat atau metode dan teknik yang dapat digunakan sebagai alat perantara agar mempermudah komunikasi maupun interaksi antara pemberi informasi maupun penerima informasi sehingga membantu proses pembelajaran. Media edukasi terdiri dari media cetak dan media elektronik (Darmadi, 2017).

Salah satu negara dengan pertumbuhan pengguna internetnya yang berkembang pesat adalah Indonesia, dimana pengguna mengakses internet melalui *mobile phone* sebesar 85% (Perdana et al., 2017). Android atau website salah satu media edukasi kesehatan berbasis teknologi yang sangat berpotensi untuk diterapkan di Indonesia. Sesuai perkembangan teknologi yang semakin meningkat terhadap penggunaan media edukasi khususnya berbasis android dalam kesehatan. Seseorang akan berprilaku sesuai pengetahuan yang dimiliki setelah melakukan pengindraan terhadap objek tertentu dan paling banyak diperoleh melalui mata dan telinga (Pieter & Lubis, 2013).

Pada penelitian sebelumnya bahwa setelah diberikan konseling pra nikah tentang kesehatan reproduksi memiliki tingkat pengetahuan yang

tinggi (Indah & Desmiwarti, 2018). Sarana media edukasi kesehatan menggunakan smartphone secara efektif meningkatkan pengetahuan remaja terhadap kesehatan reproduksi (Sari et al., 2017). Penelitian menunjukkan bahwa generasi muda membutuhkan pendidikan kesehatan seksual yaitu pada konseling pranikah (Moghadam & Ganji, 2019). Intervensi konseling pranikah merupakan persiapan penting bagi calon pengantin karena mempengaruhi dan meningkatkan pengetahuan dan sikap, sehingga akan meningkatkan kualitas transfer informasi (transfer of knowledge), untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu, perlu dilakukan pemantauan status kesehatan masyarakat, sehingga terjadi penurunan AKI dan AKB, pencapaian keluarga berencana (Nugraheni et al., 2018).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Kantor Urusan Agama (KUA) Somba Opu Kabupaten Gowa memberikan edukasi kepada calon pengantin menggunakan metode ceramah dengan *power point* dan buku saku mengenai kesehatan reproduksi dan seksual. Dari 10 calon pengantin yang diberikan kuisioner kesehatan reproduksi dan seksual didapatkan hasil 2 (20%) calon pengantin yang memiliki pengetahuan baik, 3 (30%) calon pengantin memiliki pengetahuan cukup dan 5 (50%) calon pengantin memiliki pengetahuan kurang. Pengetahuan calon pengantin tentang kesehatan reproduksi dan seksual berdasarkan hasil studi awal masih rendah.

Kita perlu memberikan edukasi kepada calon pengantin untuk meningkatkan pengetahuan dalam bidang kesehatan reproduksi dan seksual yaitu menggunakan media edukasi berbasis android yang

memanfaatkan perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan. Dalam penelitian ini mengembangkan aplikasi berbasis android. Hal ini sesuai dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat dalam hal perkembangan informasi dan teknologi di era revolusi industri 4.0 (Joenaidy, 2019).

B. RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan calon pengantin tentang kesehatan reproduksi dan seksual berbasis android ?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

   Merancang media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan calon pengantin tentang kesehatan reproduksi dan seksual berbasis android.

2. Tujuan Khusus

   a. Menganalisis kebutuhan media edukasi kesehatan reproduksi dan seksual berbasis android.

   b. Menganalisis perilaku pengguna media edukasi kesehatan reproduksi dan seksual berbasis android.

   c. Menganalisis perbedaan tingkat pengetahuan calon pengantin tentang kesehatan reproduksi dan seksual sebelum dan sesudah menggunakan media edukasi berbasis android pada kelompok perlakuan dan buku saku pada kelompok kontrol.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis dalam penelitian ini menambah media edukasi kesehatan reproduksi dan seksual berbasis android bagi calon pengantin dalam upaya meningkatkan pengetahuan calon pengantin tentang kesehatan reproduksi dan seksual.

2. Manfaat Praktis

   a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan pentingnya tentang kesehatan reproduksi dan seksual bagi calon pengantin sebagai upaya edukasi kesehatan sesuai dengan perkembangan informasi dan teknologi.

   b. Memberikan manfaat dan kemudahan dalam menjelaskan dan menyajikan informasi secara lengkap bagi penyuluh KUA dalam memberikan edukasi tentang kesehatan reproduksi dan seksual dalam kursus calon pengantin (Suscatin).

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Desain penelitian menggunakan *Combined Method* yaitu metode *Research and Development* (R&D) dan Quasi experiment Non-equivalent control group design. Sampel yaitu calon pengantin yang terdaftar di KUA Somba Opu Kabupaten Gowa yang dilaksanakan pada bulan Januari 2021.

F. KERANGKA PIKIR

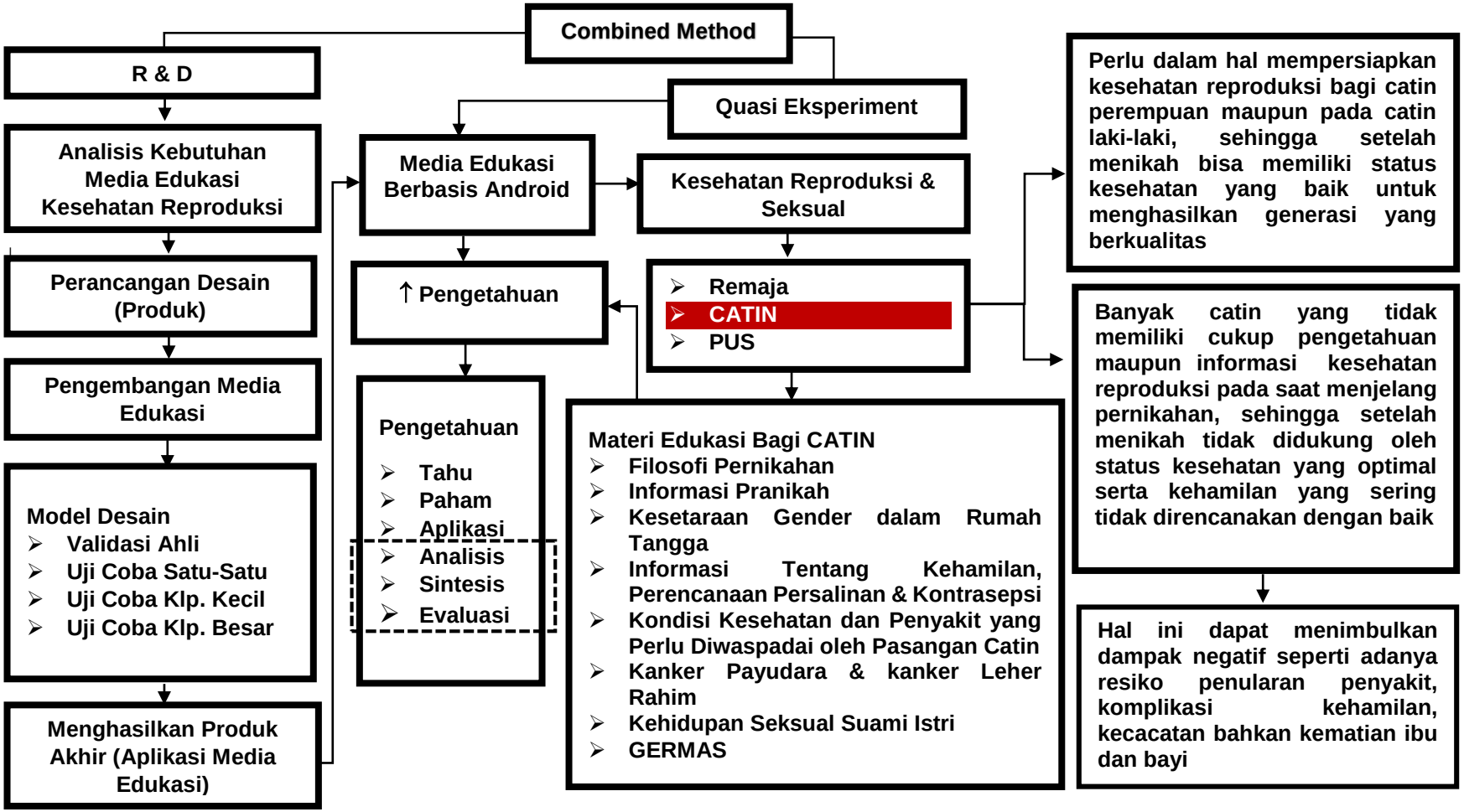

Bagan 1 Kerangka Pikir

Sumber : (Baso, 2016; Nurmala, et al., 2018; Direktorat Kesehatan Keluarga, 2018; Kementerian Kesehatan RI, 2018)

Berdasarkan kerangka teori di atas bahwa dalam penelitian ini menggunakan *combined method* (metode kombinasi) yaitu menggunakan *Research and Development* (R&D) dan Quasi experiment (eksperiment semu) dengan Non-equivalent control group design, dimana R&D merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu dan menguji keefektifan dari produk tersebut sebagai salah satu model dalam penelitian bidang pendidikan atau inovasi produk dalam pembelajaran, tahapan-tahapan yang digunakan dalam R&D yaitu menganalisis kebutuhan media edukasi tentang kesehatan reproduksi dan seksual dengan merancang desain (produk), kemudian mengembangkan media edukasi berupa desain produk yang telah dirancang sebelumnya dengan menentukan model desain berupa validasi ahli, uji coba satu-satu, uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok besar dan akhirnya akan menghasilkan sebuah produk akhir berupa Aplikasi Media Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Seksual.

Penelitian Quasi experiment (eksperimen semu) dengan Non equivalent control group design untuk melihat pengaruh media edukasi terhadap peningkatan pengetahuan calon pengantin sebelum dan sesudah menggunakan media edukasi kesehatan reproduksi dan seksual berbasis android. Ada 6 tingkatan pengetahuan yaitu tahu, paham, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi.

Pemberian media edukasi berbasis android tentang kesehatan reproduksi dan seksual diberikan kepada remaja, calon pengantin dan pasangan usia subur. Secara komprehensif perlu diberikan kepada usia

dewasa muda/calon pengantin untuk mempersiapkan kesehatan reproduksi baik pada calon pengantin perempuan maupun pada calon pengantin laki-laki, sehingga setelah menikah bisa memiliki status kesehatan yang baik untuk menghasilkan generasi yang berkualitas dan menjelang pernikahan, banyak catin yang tidak mempunyai cukup pengetahuan dan informasi tentang kesehatan reproduksi dalam berkeluarga, sehingga setelah menikah kehamilan sering tidak direncanakan dengan baik serta tidak di dukung oleh status kesehatan yang optimal. Hal ini dapat menimbulkan dampak negatif seperti adanya resiko penularan penyakit, komplikasi kehamilan, kecacatan bahkan kematian ibu dan bayi.

Untuk pemecahan masalah tersebut, diperlukan persiapan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi bagi calon pengantin yang akan menikah, maka dengan adanya media edukasi berbasis android dengan materi yang diberikan antara lain Filosofi Pernikahan, Informasi Pranikah, Kesetaraan Gender dalam Rumah Tangga, Informasi Tentang Kehamilan, Perencanaan Persalinan dan Kontrasepsi, Kondisi Kesehatan dan Penyakit yang Perlu Diwaspadai oleh Pasangan Catin, Kanker Payudara dan kanker Leher Rahim, Kehidupan Seksual Suami Istri, Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) diharapkan aplikasi tersebut dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman calon pengantin tentang kesehatan reproduksi, menarik untuk digunakan, mudah dipahami dan diingat materinya.

G. KERANGKA KONSEP

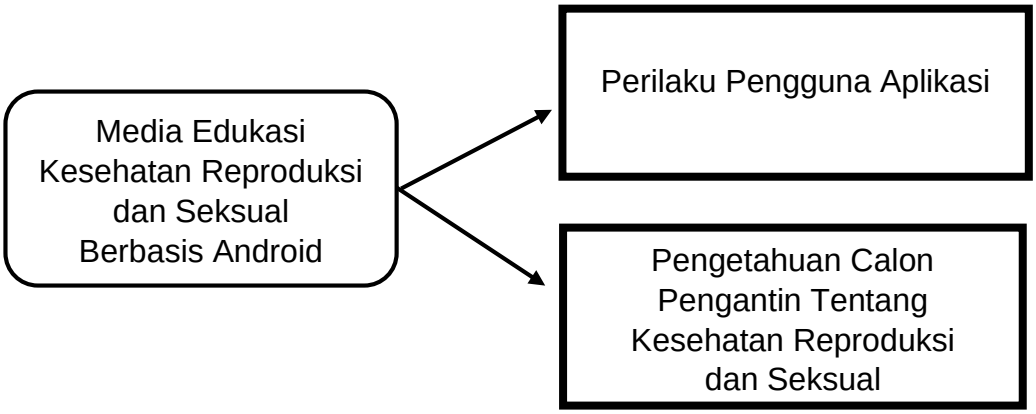

Keterangan :

: Variabel Independent (Bebas)

: Variabel Dependent (Terikat)

: Hubungan yang diteliti

Bagan 2 Kerangka Konsep

H. HIPOTESIS

1. Media edukasi kesehatan reproduksi dan seksual berbasis android dirancang sesuai kebutuhan calon pengantin
2. Ada penerimaan media edukasi kesehatan reproduksi dan seksual berbasis android oleh calon pengantin
3. Ada perbedaan pengetahuan calon pengantin sebelum dan sesudah menggunakan media edukasi tentang kesehatan reproduksi dan seksual pada kelompok perlakuan dan kontrol

I. DEFINISI OPERASIONAL

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
		Variabel Independent			
1	Media Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Seksual Berbasis Android	Aplikasi yang menggunakan teknologi smartphone berbasis android berisi materi dan informasi tentang kesehatan reproduksi dan seksual bagi calon pengantin.	Kuisioner	Sangat Layak = 81%-100% Layak = 61%-80% Cukup Layak = 41%-60% Tidak layak = 21%-40% Sangat Tidak layak = <21%	Ordinal
		Variabel Dependent			
2	Perilaku Pengguna Aplikasi	Perilaku pengguna aplikasi yang bisa menjelaskan sikap dan penerimaan seseorang terhadap aplikasi yang digunakan.	Kuisioner	Total Mean Variabel > Median Variabel = Sangat Baik Total Mean Variabel = Median Variabel = Baik Total Mean Variabel < Median Variabel = Kurang	Ordinal
3	Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi dan Seksual	Pengetahuan calon pengantin tentang kesehatan reproduksi dan seksual.	Kuisioner	Baik = ≥76%-100% Cukup = 61%-75% Kurang = ≤60%	Ordinal

Tabel 1 Definisi Operasional

J. ALUR PENELITIAN

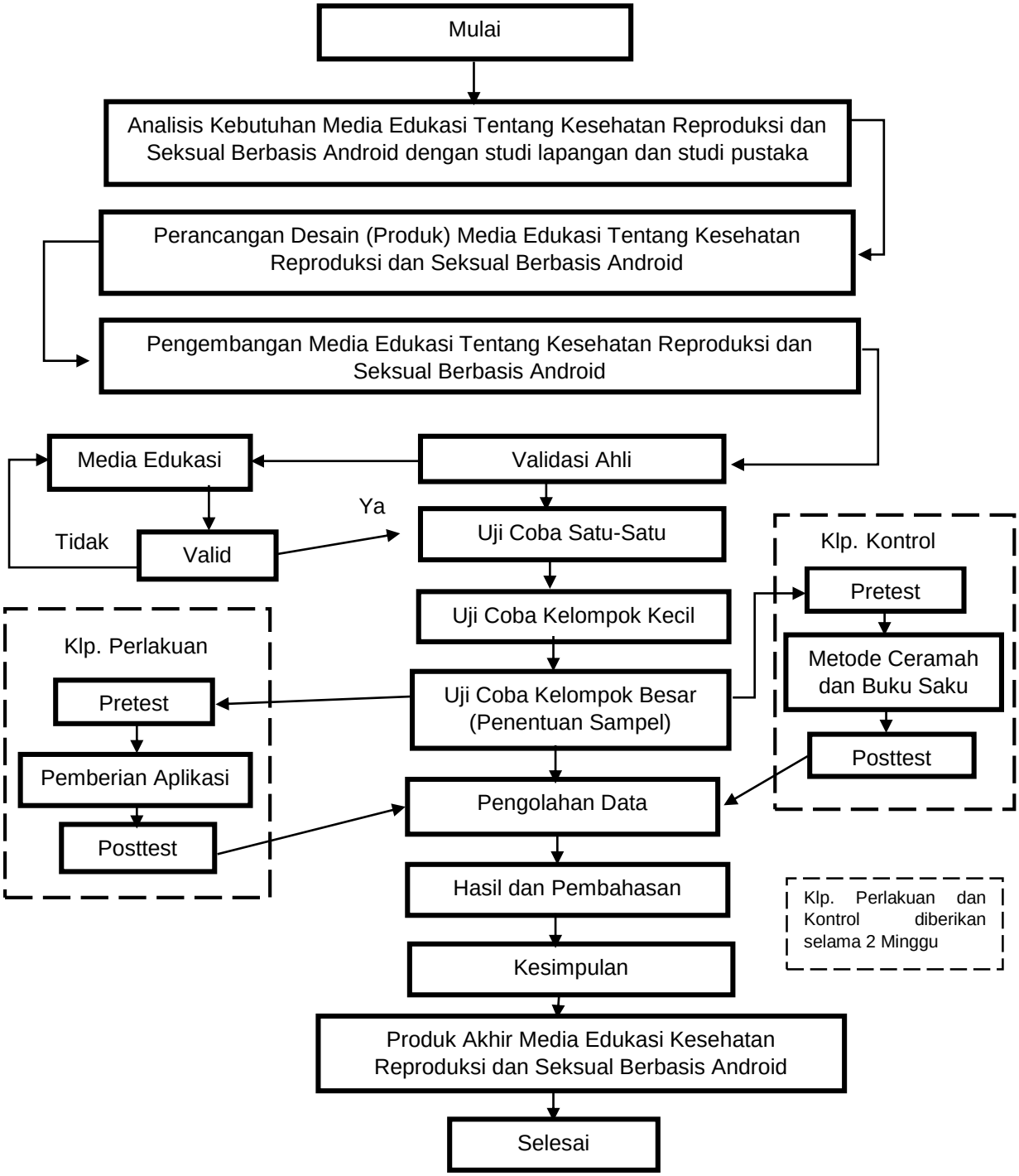

Bagan 3 Alur Penelitian

BAB II

MEDIA EDUKASI UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN CALON PENGANTIN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DAN SEKSUAL BERBASIS ANDROID

Fyzria Qudratullah[1], Syafruddin Syarif[2], Sri Ramadany[3], Sutinah Made[4], Stang[5], Muhammad Tamar[6]

[1]Program Studi S2 Ilmu Kebidanan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Hasanuddin, Indonesia
[2]Prodi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin, Indonesia
[3]Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin, Indonesia
[4]Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin, Indonesia
[5]Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin, Indonesia
[6]Program Studi Psikologi, Universitas Hasanuddin, Indonesia
[1]Email : qudratullahf19p@student.unhas.ac.id

A. ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah media edukasi tentang kesehatan reproduksi dan seksual berbasis android dalam meningkatkan pengetahuan calon pengantin.

Penelitian ini menggunakan *Research and Development* (R&D) yaitu suatu proses untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 calon pengantin dengan menggunakan teknik *purposive sampling* di Kantor Urusan Agama (KUA) Somba Opu Kabupaten Gowa. Data dalam penelitian ini adalah data primer.

Hasil Penelitian: Presentase penilaian kelayakan aplikasi dengan menggunakan kuisioner *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menilai kelayakan aplikasi. Nilai variabel *perceived ease to use, perceived usefulness, trust, behavior intention to use, attitude toward using* didapatkan hasil keseluruhan variabel dapat dikategorikan sangat layak yang berarti bahwa calon pengantin dapat menerima dan menggunakan aplikasi E-KCP (Edukasi Kesehatan Calon Pengantin) sebagai media edukasi tentang kesehatan reproduksi dan seksual berbasis android dengan sangat baik.

Kesimpulan: Media edukasi kesehatan reproduksi dan seksual berbasis android dibuat sesuai kebutuhan calon pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Somba Opu Kabupaten Gowa. Informasi yang ada didalam aplikasi E-KCP (Edukasi Kesehatan Calon Pengantin) terdiri dari pre test, buku saku tentang kesehatan reproduksi dan seksual, video, kenali kesehatan dan post test.

Kata Kunci: R & D, Aplikasi E-KCP, Android, TAM

B. PENDAHULUAN

Perlu adanya pendidikan kesehatan reproduksi yang lebih komprehensif dengan penyediaan program-pragram baru yang terbukti efektif dan akurat sebagai media informasi, salah satunya munculnya intervensi berbasis teknologi. Program ini berpusat pada teknologi seperti komputer, dan android untuk meningkatkan pengetahuan tentang masalah kesehatan reproduksi (Brayboy et al., 2018).

Media edukasi dapat mempermudah penyampaian pesan kesehatan yang dilakukan secara langsung atau melalui media tertentu (Nursalam & Efendi, 2014). Salah satu cara untuk menyampaikan materi melalui multimedia (audio, animasi, video, teks, grafik dan gambar) terkait edukasi kesehatan reproduksi dan seksual. Salah satu pengoperasian multimedia yang dekat dengan kehidupan remaja menggunakan *smartphone* (Andika, 2018).

Berdasarkan penelitian bahwa media sosial memiliki dampak yang signifikan pada perubahan pengetahuan tentang perawatan masa nifas (Nuryati & Yanti, 2017). Penelitian sebelumnya mendapati adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan penggunaan media elektronik (Wasludin, 2019).

C. METODE PENELITIAN

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2021 yang dilaksanakan di Kantor Urusan Agama (KUA) Somba Opu Kabupaten Gowa.

2. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Aplikasi media edukasi tentang kesehatan reproduksi dan seksual berbasis android (Aplikasi E-KCP)
b. Kuisioner TAM (*Technology Acceptance Model*) untuk menilai tingkat kegunaan aplikasi
c. Kuisioner validasi materi dan validasi media (IT)
d. Android
e. Koneksi internet
f. Pulpen

3. Desain Penelitian

Dalam penelitian menggunakan Metode *Research and Development* (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan dalam mengembangkan, memvalidasi produk pendidikan (H. R. Borg and M.D. Gall, 1983; Baso, 2017). Tahapan-tahapan pada penelitian ini terdiri dari: 1) Menganalisis kebutuhan media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan calon pengantin tentang kesehatan reproduksi dan seksual berbasis android melalui studi lapangan dan studi literatur, 2) Merancang desain dan fitur media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan calon pengantin tentang kesehatan reproduksi dan seksual berbasis android, 3) Mengembangkan media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan calon pengantin tentang kesehatan reproduksi dan seksual berbasis android, 4) Validasi Ahli yang dilakukan oleh dua orang ahli materi dalam bidang kebidanan dan dua ahli media dalam bidang IT, 5) Uji coba satu-satu yang melibatkan penyuluh KUA sebanyak 4 orang, 6) Uji coba kelompok kecil yang melibatkan calon pengantin sebanyak 10 orang, 7) Media edukasi tentang kesehatan reproduksi dan seksual telah siap, 8) Menentukan sampel untuk menguji coba media edukasi (kelompok besar), sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 calon pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Somba Opu Kabupaten Gowa, 9) Pemberian Pre test pada calon pengantin yang menjadi responden atau

sampel, 10) Pemberian materi tentang kesehatan reproduksi dan seksual didalam aplikasi media edukasi, 11) Pemberian Post test pada calon pengantin yang menjadi responden atau sampel setelah mempelajari materi tentang kesehatan reproduksi dan seksual di dalam aplikasi media edukasi, 12) selanjutnya dilakukan pengolahan data, 13) Hasil dan pembahasan, 14) Kesimpulan, 15) Produk akhir media edukasi kesehatan reproduksi dan seksual berbasis android.

Rancangan pada penelitian ini sebagai berikut:

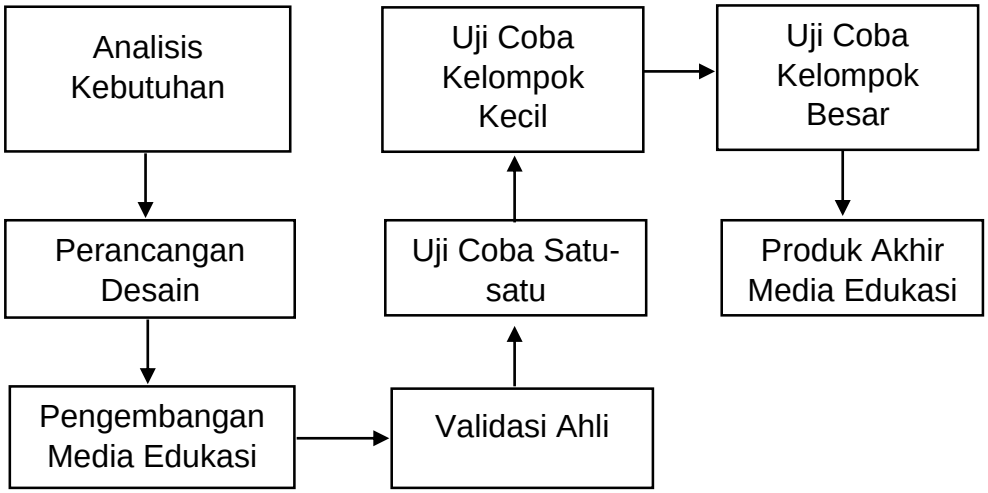

Bagan 4 Model R & D Borg and Gall

4. Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian ini :

a. Analisis kebutuhan media edukasi kesehatan reproduksi dan seksual berbasis android

Penggunaan internet dengan perangkat *smartphone* di Indonesia sebanyak 93,9% (APJII, 2019). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di KUA Somba Opu Kab. Gowa dari 10 calon pengantin yang diberikan kuisioner tentang kesehatan

reproduksi dan seksual didapatkan hasil 2 (20%) calon pengantin yang memiliki pengetahuan baik, 3 (30%) calon pengantin memiliki pengetahuan cukup dan 5 (50%) calon pengantin memiliki pengetahuan kurang. Berdasarkan hasil studi awal pengetahuan calon pengantin mengenai kesehatan reproduksi dan seksual masih rendah.

Media edukasi yang diberikan pada calon pengantin umumnya masih menggunakan buku saku. Pada penelitian Yustin et al tahun 2020 bahwa aplikasi efektif meningkatkan pengetahuan, memperbaiki sikap, maupun perilaku seksual pranikah kesehatan reproduksi dengan menggunakan aplikasi android.

Menurut persepsi bahwa aplikasi kesehatan berbasis android dapat menambah pengetahuan dan pemahaman terkait kesehatan reproduksi, menarik digunakan, materi mudah dipahami (Sudiarto et al., 2019). Berdasarkan analisis tersebut maka perlu dilakukan pengembangan media edukasi dalam meningkatkan pengetahuan calon pengantin mengenai kesehatan reproduksi dan seksual berbasis android.

b. Perancangan desain dan fitur pada media edukasi kesehatan reproduksi dan seksual

Melakukan perancangan desain dan fitur pada media edukasi kesehatan reproduksi dan seksual di bantu oleh ahli di bidang teknologi informasi. Pada aplikasi kesehatan reproduksi dan seksual

mempunyai fitur pretest, fitur buku saku, fitur video, fitur kenali kesehatan, fitur post test dan fitur chat online.

c. Pengembangan media edukasi kesehatan reproduksi dan seksual

Melakukan pengembangan media edukasi yang sebelumnya dalam bentuk buku saku dengan perubahan media aplikasi berbasis android.

d. Validasi ahli

Validasi dilakukan 2 orang ahli materi dalam bidang kebidanan dan 2 orang ahli media (IT) dalam bidang teknologi informasi pada aplikasi media edukasi kesehatan reproduksi dan seksual berbasis android. Aspek penilaian dalam kuisioner validasi untuk ahli materi yaitu aspek materi, aspek soal bentuk pilihan jawaban benar/salah dan aspek penilaian dalam kuisioner validasi ahli media (IT) yaitu aspek tampilan *(interface)* yang diadopsi dari kuisioner yang telah digunakan pada penelitian Aziz tahun 2015.

Tabel 2 Hasil Uji Validasi Ahli

Validator	No	Skor	Skor Maksimal
Ahli Materi	1	56	60
	2	55	60
Ahli Media (IT)	1	55	60
	2	53	60

e. Uji coba satu-satu

Melakukan uji coba satu-satu dengan penyuluh KUA Somba Opu Kabupaten Gowa yang memberikan penyuluhan kepada calon pengantin sebanyak 4 orang untuk mendapatkan masukan

mengenai materi dan fitur aplikasi kesehatan reproduksi dan seksual dengan mengisi kuisioner perilaku pengguna. 4 orang penyuluh menggunakan media edukasi kesehatan reproduksi dan seksual kemudian setelah itu mengisi kuisioner TAM.

f. Uji coba kelompok kecil

Melakukan uji coba kelompok kecil pada pada calon pengantin 10 orang, untuk meyakinkan peneliti bahwa kuisioner yang digunakan benar-benar valid maka dilakukan uji validitas.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Kuisioner Technology Acceptance Model (TAM)

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation / rHitung	r-tabel	Kriteria
PE1	0,782	0,632	Valid
PE2	0,805	0,632	Valid
PE3	0,697	0,632	Valid
PE4	0,853	0,632	Valid
PU1	0,830	0,632	Valid
PU2	0,701	0,632	Valid
PU3	0,779	0,632	Valid
T1	0,700	0,632	Valid
T2	0,766	0,632	Valid
T3	0,758	0,632	Valid
BI1	0,758	0,632	Valid
BI2	0,836	0,632	Valid
BI3	0.782	0,632	Valid
AT1	0,766	0,632	Valid
AT2	0,753	0,632	Valid

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 3 Maka dapat dilihat bahwa seluruh butir pernyataan dapat dinyatakan valid karena Nilai Corrected Item Total Correlation/rHitung > r-tabel.

g. Uji coba kelompok besar

Melakukan uji coba kelompok besar pada 30 calon pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Somba Opu Kabupaten Gowa menggunakan kuisioner TAM (*Technology Acceptance Mode*l).

h. Produk akhir media edukasi kesehatan reproduksi dan seksual berbasis android

Media edukasi tentang kesehatan reproduksi dan seksual mengalami tahap pengembangan, pada tahap ini media edukasi kesehatan reproduksi dan seksual berbasis android didapatkan produk akhir yang bisa digunakan oleh calon pengantin untuk meningkatkan pengetahuan calon pengantin yang fleksibel, dapat digunakan kapan saja maupun dimana saja. Media edukasi kesehatan reproduksi dan seksual memiliki fitur pretest, fitur buku saku, fitur video, fitur kenali kesehatan, fitur post test dan fitur chat online.

5. Analisis Data

a. Media Edukasi Tentang Kesehatan Reproduksi dan Seksual Berbasis Android

Analisis data ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif untuk memvalidasi media.

Tabel 4 Kriteria Pemberian Skor

Keterangan	Skor Pernyataan Positif
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Kurang (K)	2
Tidak Baik (TB)	1

Sumber: (Aziz, 2015)

Perhitungan menggunakan analisis deskriptif dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Presentase Kelayakan (\%)} = \frac{Skor\ yang\ diobservasi}{Skor\ yang\ diharapkan} x\ 100\%$$

Sumber : (Ernawati & Sukardiyono, 2017)

Tabel 5 Kriteria Kelayakan Media

Kategori Kelayakan	Skor
Sangat Layak	81%-100%
Layak	61%-80%
Cukup Layak	41%-60%
Tidak Layak	21%-40%
Sangat Tidak Layak	<21%

Sumber: (Ernawati & Sukardiyono, 2017)

b. Analisis Perilaku Pengguna Aplikasi Media Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Seksual Berbasis Andorid

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis perilaku pengguna aplikasi adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Tabel 6 Aturan Pemberian Skor

Keterangan	Skor Pernyataan Positif
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Saputra, 2019)

Perhitungan dilakukan dengan IBM SPSS Statistik 25 yaitu menu Analyze – Descriptive statistics– Frequencies – Statistics (mean dan median) – ok.

D. HASIL

1. Gambaran Umum Kantor Urusan Agama (KUA) Somba Opu Kabupaten Gowa

Berdasarkan arsip yang ada di KUA Kecamatan Somba Opu, terdapat catatan peristiwa pernikahan dalam buku pendaftaran nikah sejak tahun 1956, hal ini menunjukkan bahwa keberadaan Kantor Urusan Agama Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa telah eksis sejak tahun 1956 tersebut. Saat itu KUA Kecamatan Somba Opu beralamatkan di pusat kota Kabupaten Gowa tepatnya di Jl. Masjid Raya No.22. Sungguminasa. KUA Kecamatan Somba Opu selama mulai melayani masyarakat sejak tahun 1956 sampai sekarang.

Wilayah Kecamatan Somba Opu merupakan salah satu bagian wilayah dari Kabupaten Gowa yang terletak di sebelah Selatan Kota Sungguminasa yang merupakan Ibukota Kabupaten Gowa. Dari segi geografis, Kecamatan Somba Opu terdiri dari dataran dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Makassar
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kec. Bontomarannu dan Pattallassang
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pallangga
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kec. Pallangga dan Kota Makassar

Kecamatan Somba Opu memiliki wilayah seluas 28,09 Km^2 dari luas wilayah dataran Kabupaten Gowa. Kecamatan Somba Opu mempunyai 14 wilayah Desa/Kelurahan yang meliputi 28 Lingkungan/Dusun, 133 RK/RW dan 465 RT dengan jumlah penduduk sebanyak 151.916 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 75.577 jiwa dan perempuan sebanyak 76.339 jiwa.

2. Media Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Seksual Berbasis Android

Penelitian ini telah mendapatkan rekomendasi persetujuan penelitian oleh komisi etik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin dengan nomor 012/UN4.14.1/TP.01.02/2021 dengan nomor protokol 231220092329.

Penelitian ini dilaksanakan secara keseluruhan berlangsung pada periode bulan Januari 2021. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Urusan Agama (KUA) Somba Opu Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan metode *combined method* yaitu metode *Research and Development* (R&D) yang dikembangkan oleh Borg and Gall dan desain penelitian menggunakan Quasi ekperiment. Desain penelitian metode *Research and Development* (R&D) untuk mengembangkan dan memvalidasi media edukasi tentang kesehatan reproduksi dan seksual terdiri dari beberapa tahapan yaitu analisis kebutuhan media edukasi kesehatan reproduksi dan seksual, desain pengembangan media edukasi, validasi ahli, uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok besar dan produk akhir media edukasi.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 calon pengantin pada uji coba kelompok besar. Selanjutnya semua calon responden diberikan penjelasan jika bersedia menjadi responden dan mendatangani lembar *informed consent*. Data dikumpulkan dan dilakukan analisis data pengetahuan responden menggunakan uji Wilcoxon dan uji Mann Whitney. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah aplikasi media edukasi tentang kesehatan reproduksi dan seksual (E-KCP) yang dikembangkan peneliti dengan mendapatkan bantuan oleh ahli materi dan ahli media.

Menilai tingkat kegunaan aplikasi menggunakan kuisioner TAM (*Technology Acceptance Model)*. Media edukasi tentang kesehatan

reproduksi dan seksual dilakukan uji validitas dengan ahli materi sebanyak 2 orang di bidang kebidanan dan ahli media di bidang IT sebanyak 2 orang.

Tabel 7 Kriteria Kelayakan Media

Kategori Kelayakan	Skor
Sangat Layak	81%-100%
Layak	61%-80%
Cukup Layak	41%-60%
Tidak Layak	21%-40%
Sangat Tidak Layak	<21%

Sumber: (Ernawati & Sukardiyono, 2017)

Presentase Hasil Validasi Ahli Materi Dan Ahli IT

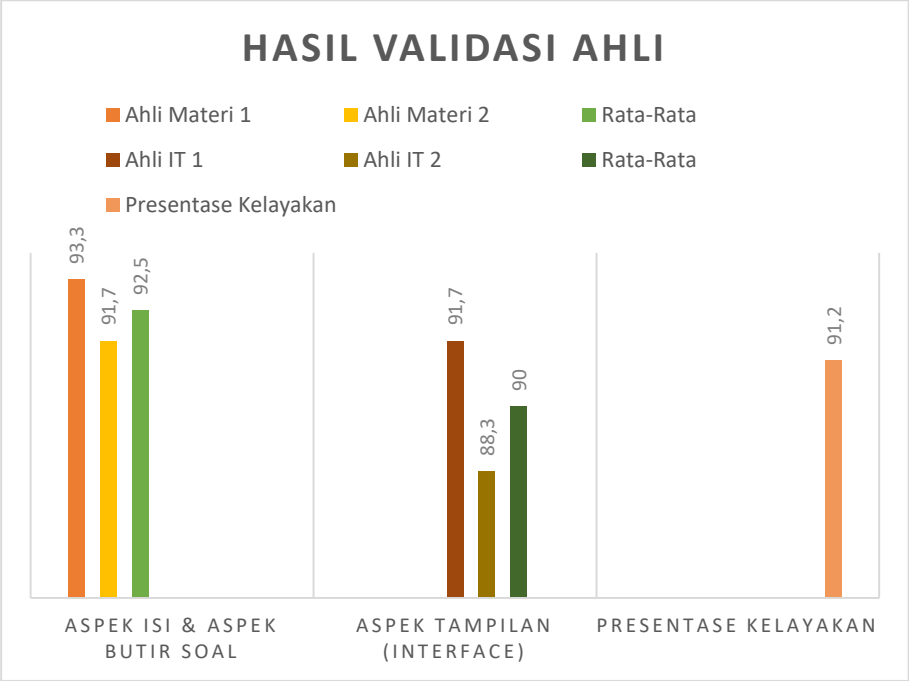

Grafik 1 Presentase Hasil Validasi Ahli

Hasil perhitungan presentase kelayakan media edukasi (E-KCP) didapatkan hasil persentase dari kelayakan sebesar 91,2%. Artinya media edukasi (Aplikasi E-KCP) kesehatan reproduksi dan seksual berbasis android dikategorikan sangat layak.

3. Perilaku Pengguna Media Edukasi E-KCP

Penelitian ini menganalisis perilaku pengguna aplikasi dengan kuisioner TAM (*Technology Acceptance Model)*. Konsep TAM menawarkan sebuah teori sebagai landasan untuk memahami perilaku dalam menerima, dan mempelajari, menggunakan sebuah sistem informasi dan sebagai alat untuk mempelajari serta mengerti bagaimana penerimaan seseorang terhadap teknologi yang digunakan dalam hal ini menggunakan media edukasi E-KCP berbasis android. Kuisioner TAM terdiri dari variabel kemudahan penggunaan *(ease of use),* kemanfaatan *(usefulness),* kepercayaan *(trust),* minat perilaku pengguna *(behavior intention of use)* dan sikap terhadap penggunaan *(attitude toward using)* (Ferdira et al., 2018).

a. Uji Coba Satu-Satu

Pada uji coba satu-satu perilaku pengguna aplikasi dilakukan pada 4 orang penyuluh di KUA. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8 Uji Coba Satu-Satu Perilaku Pengguna Aplikasi

Descriptive Statistic				
	N	**Min**	**Max**	**Mean**
PE1	4	5	5	5,00
PE2	4	4	5	4,25
PE3	4	3	5	4,25

PE4	4	4	5	4,25
Average				4,43
Median				4,37
PU1	4	4	5	4,50
PU2	4	4	5	4,50
PU3	4	4	5	4,50
Average				4,5
Median				4,5
T1	4	4	5	4,50
T2	4	4	5	4,50
T3	4	4	5	4,50
Average				4,5
Median				4,5
BI1	4	4	5	4,50
BI2	4	4	5	4,25
BI3	4	4	4	4,00
Average				4,25
Median				4,16
AT1	4	5	5	5,00
AT2	4	4	5	4,50
Average				4,75
Median				4,75

Berdasarkan tabel 8 di atas menunjukkan bahwa total nilai rata-rata Mean pada variabel *perceived ease to use* sebesar 4,43 > 4,37 yang artinya kemudahan pengguna terhadap penggunaan aplikasi E-KCP sebagai media edukasi kesehatan reproduksi dan seksual dikategorikan sangat baik. Total nilai rata-rata Mean pada variabel *perceived usefulness* sebesar 4,5 = 4,5 yang artinya pandangan

pengguna terhadap penggunaan aplikasi E-KCP sebagai media edukasi kesehatan reproduksi dan seksual dikategorikan baik. Pada variabel *trust* total nilai rata-rata Mean sebesar 4,5 = 4,5 yang artinya pandangan kepercayaan pengguna terhadap penggunaan aplikasi E-KCP sebagai media edukasi kesehatan reproduksi dan seksual dikategorikan baik. Pada variabel *behavior intention to use* total nilai rata-rata Mean sebesar 4,25 > 4,16 yang artinya tingkat minat pengguna terhadap penggunaan aplikasi aplikasi E-KCP sebagai media edukasi kesehatan reproduksi dan seksual dikategorikan sangat baik. Total nilai rata-rata Mean pada variabel *attitude toward using* sebesar 4,75 = 4,75 yang artinya sikap pengguna terhadap penggunaan aplikasi E-KCP sebagai media edukasi kesehatan reproduksi dan seksual dikategorikan baik.

b. Uji Coba Kelompok Kecil

Pada uji coba kelompok kecil perilaku pengguna aplikasi dilakukan pada 10 calon pengantin. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9 Uji Coba Kelompok Kecil Perilaku Pengguna Aplikasi

Descriptive Statistic				
	N	**Min**	**Max**	**Mean**
PE1	10	4	5	4,30
PE2	10	4	5	4,30
PE3	10	3	5	3,90
PE4	10	4	5	4,30
Average				4,2
Median				4

PU1	10	4	5	4,20
PU2	10	3	5	4,10
PU3	10	4	5	4,10
Average				4,13
Median				4
T1	10	4	5	4,30
T2	10	4	5	4,30
T3	10	4	5	4,20
Average				4,26
Median				4
BI1	10	4	5	4,20
BI2	10	4	5	4,50
BI3	10	4	5	4,20
Average				4,3
Median				4,16
AT1	10	4	5	4,50
AT2	10	3	5	4,10
Average				4,3
Median				4,25

Berdasarkan tabel 9 di atas menunjukkan bahwa total nilai rata-rata Mean pada variabel *perceived ease to use* sebesar 4,2 > 4 yang artinya kemudahan pengguna terhadap penggunaan aplikasi E-KCP sebagai media edukasi kesehatan reproduksi dan seksual dikategorikan sangat baik. Total nilai rata-rata Mean pada variabel *perceived usefulness* sebesar 4,13 > 4 yang artinya pandangan pengguna terhadap penggunaan aplikasi E-KCP sebagai media edukasi kesehatan reproduksi dan seksual dikategorikan sangat baik. Pada variabel *trust* total nilai rata-rata Mean sebesar 4,26 > 4

yang artinya pandangan kepercayaan pengguna terhadap penggunaan aplikasi E-KCP sebagai media edukasi kesehatan reproduksi dan seksual dikategorikan sangat baik. Pada variabel *behavior intention to use* total nilai rata-rata Mean sebesar 4,3 > 4,16 yang artinya tingkat minat pengguna terhadap penggunaan aplikasi aplikasi E-KCP sebagai media edukasi kesehatan reproduksi dan seksual dikategorikan sangat baik. Total nilai rata-rata Mean pada variabel *attitude toward using* sebesar 4,3 > 4,25 yang artinya sikap pengguna terhadap penggunaan aplikasi E-KCP sebagai media edukasi kesehatan reproduksi dan seksual dikategorikan sangat baik.

c. Uji Coba Kelompok Besar

Pada uji coba kelompok besar perilaku pengguna aplikasi dilakukan pada 30 calon pengantin. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 10 Uji Coba Kelompok Besar Perilaku Pengguna Aplikasi

Descriptive Statistic				
	N	**Min**	**Max**	**Mean**
PE1	30	4	5	4,60
PE2	30	4	5	4,43
PE3	30	4	5	4.33
PE4	30	4	5	4,37
Average				4,43
Median				4,25
PU1	30	4	5	4,43
PU2	30	4	5	4,37

PU3	30	4	5	4,30
Average				4,36
Median				4
T1	30	4	5	4,37
T2	30	4	5	4,43
T3	30	4	5	4,33
Average				4,37
Median				4
BI1	30	4	5	4,43
BI2	30	4	5	4,33
BI3	30	4	5	4,37
Average				4,37
Median				4
AT1	30	4	5	4,43
AT2	30	4	5	4,37
Average				4,4
Median				4

Berdasarkan tabel 10 di atas menunjukkan bahwa total nilai rata-rata Mean pada variabel *perceived ease to use* sebesar 4,43 > 4,25 yang artinya kemudahan pengguna terhadap penggunaan aplikasi E-KCP sebagai media edukasi kesehatan reproduksi dan seksual dikategorikan sangat baik. Total nilai rata-rata Mean pada variabel *perceived usefulness* sebesar 4,36 > 4 yang artinya pandangan pengguna terhadap penggunaan aplikasi E-KCP sebagai media edukasi kesehatan reproduksi dan seksual dikategorikan sangat baik. Pada variabel *trust* total nilai rata-rata Mean sebesar 4,37 > 4 yang artinya pandangan kepercayaan pengguna terhadap

penggunaan aplikasi E-KCP sebagai media edukasi kesehatan reproduksi dan seksual dikategorikan sangat baik. Pada variabel *behavior intention to use* total nilai rata-rata Mean sebesar 4,37 > 4, yang artinya tingkat minat pengguna terhadap penggunaan aplikasi E-KCP sebagai media edukasi kesehatan reproduksi dan seksual dikategorikan sangat baik. Total nilai rata-rata Mean pada variabel *attitude toward using* sebesar 4,4 > 4 yang artinya sikap pengguna terhadap penggunaan aplikasi E-KCP sebagai media edukasi kesehatan reproduksi dan seksual dikategorikan sangat baik.

E. PEMBAHASAN

1. Media Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Seksual Berbasis Android

Dalam penelitian ini media edukasi berbasis android dirancang untuk memberikan informasi kepada calon pengantin tentang kesehatan reproduksi dan seksual dengan tujuan dapat meningkatkan pengetahuan calon pengantin. Berikut merupakan fitur-fitur yang ada di aplikasi E-KCP (edukasi kesehatan calon pengantin) :

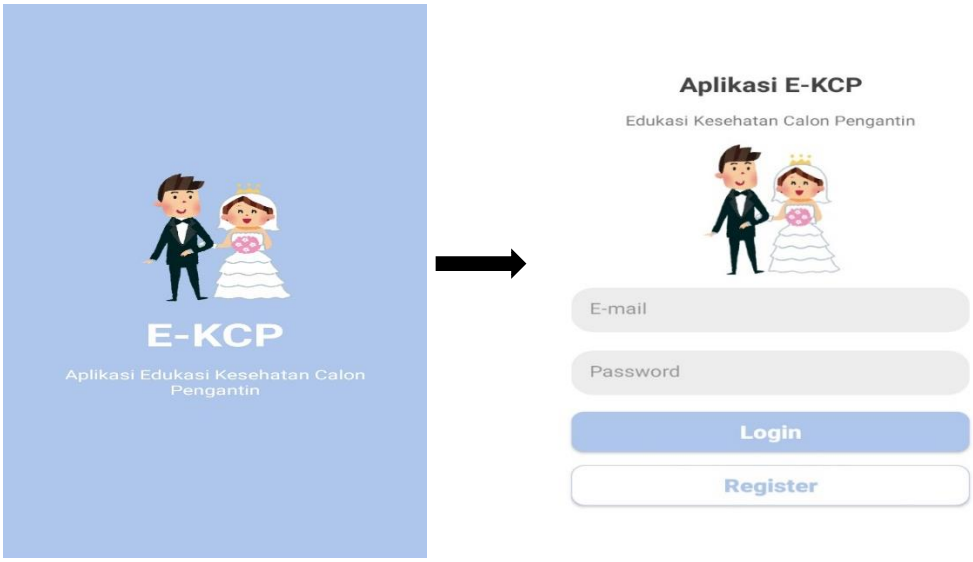

Gambar 1 Tampilan awal aplikasi

Pada gambar diatas terdapat tampilan awal aplikasi yaitu menu login dan register, jika belum memiliki akun pengguna melakukan register dengan mengisi biodata, apabila sudah memiliki akun kemudian memasukkan e-mail dan password untuk *login* agar dapat mengakses aplikasi E-KCP.

Gambar 2 Tampilan menu halaman utama

Pada gambar diatas terdapat tampilan menu halaman utama aplikasi yang terdiri dari 4 menu pilihan yaitu menu tentang kesehatan reroduksi dan seksual bagi calon pengantin, menu tentang keluarga berencana (KB) bagi calon pengantin, menu tentang fondasi keluarga sakinah yaitu materi tentang membangun landasan keluarga sakinah, merencanakan perkawinan yang kokoh menuju keluarga sakinah, dinamika perkawinan, kebutuhan keluarga, kesehatan keluarga, generasi berkualitas, ketahanan keluarga dalam menghadapi tantangan kekinian, mengenali dan menggunakan hukum untuk melindungi perkawinan dan keluarga, mengelola konflik keluarga, prosedur pendaftaran dan pencatatan peristiwa nikah atau rujuk, dan menu profil yang terdapat nama, umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, no. Hp, alamat, e-mail dan password. Kemudian terdapat tambahan 2 menu pilihan yaitu menu chat yang merupakan forum tanya jawab yang dapat diakses secara online yang langsung terhubung ke whatsapp jika ada yang ingin ditanyakan tentang kesehatan reproduksi dan seksual dan terakhir menu tentang kami.

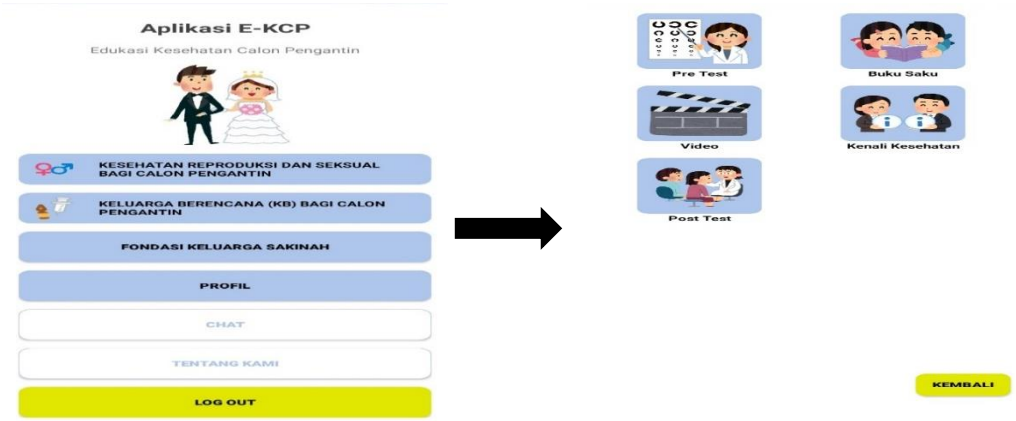

Gambar 3 Tampilan menu kesehatan reproduksi dan seksual

Pada gambar diatas tampilan menu kesehatan reproduksi dan seksual terdiri dari 5 menu pilihan yaitu menu pre test, menu buku saku yang terdapat materi kesehatan reproduksi dan seksual, menu video, menu kenali kesehatan, dan menu post test.

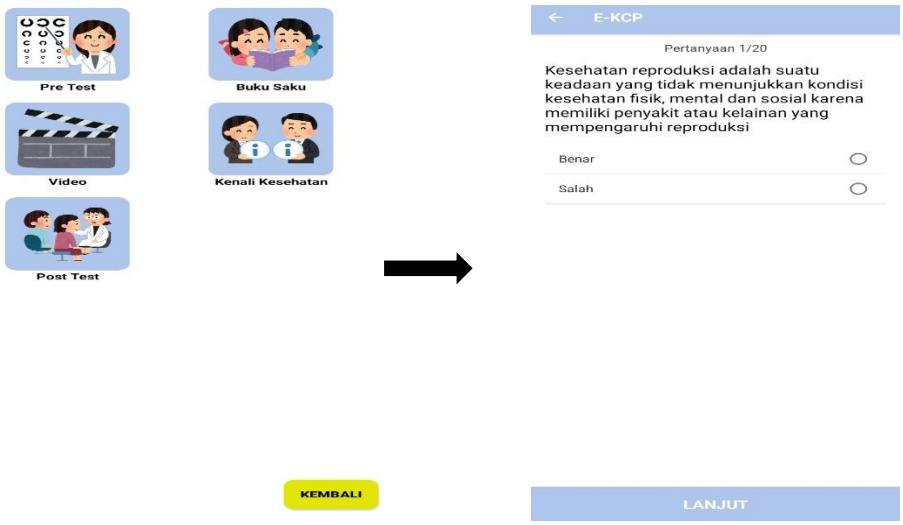

Gambar 4 Tampilan menu pre test kesehatan reproduksi dan seksual

Pada gambar diatas terdapat tampilan menu pretest yang terdiri dari 20 pernyataan dengan pilihan jawaban benar atau salah, setelah responden menyelesaikan kuisioner pre test maka akan muncul tampilan jumlah soal, jumlah jawaban yang benar dan salah.

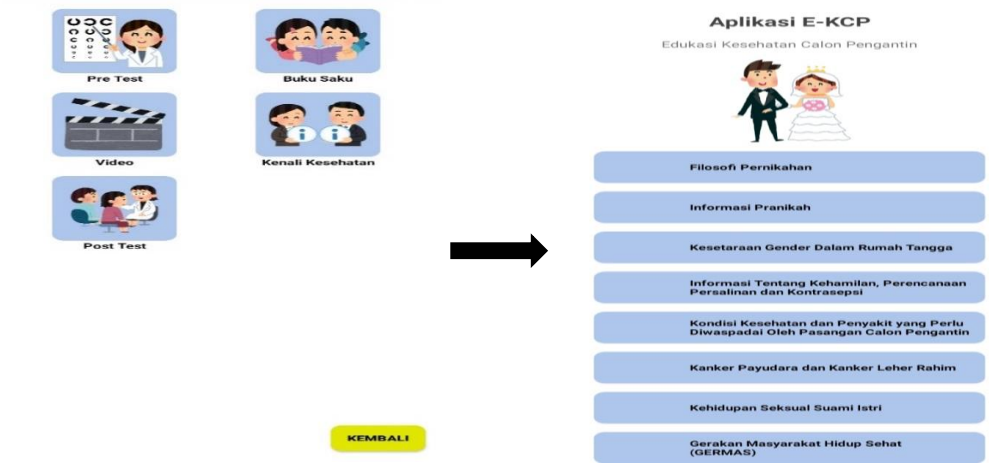

Gambar 5 Tampilan menu buku saku kesehatan reproduksi dan seksuall

Pada gambar diatas terdapat tampilan menu buku saku tentang kesehatan reproduksi dan seksual yang terdapat materi tentang filosofi pernikahan, informasi pranikah, kesetaraan gender dalam rumah tangga, informasi tentang kehamilan, perencanaan persalinan dan kontrasepsi, kondisi kesehatan dan penyakit yang perlu diwaspadai oleh pasangan calon pengantin, kanker payudara dan kanker leher rahim, kehidupan seksual suami istri, gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS).

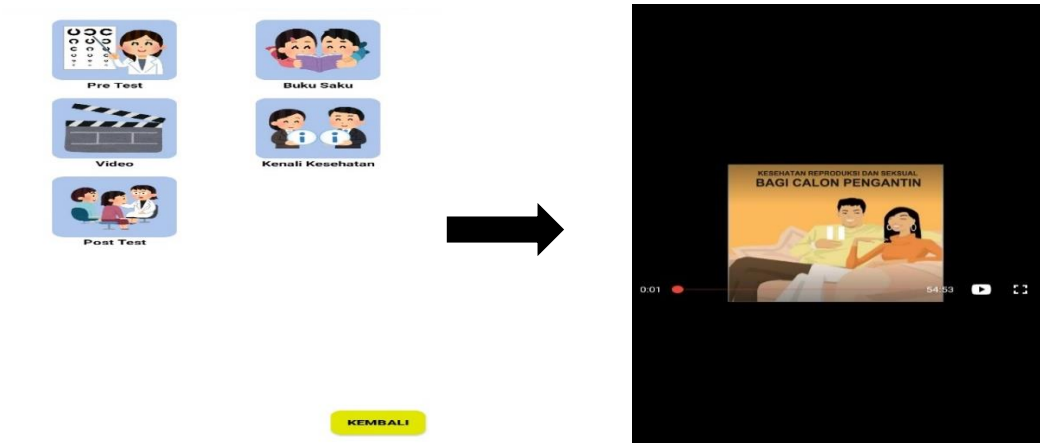

Gambar 6 Tampilan menu video

Pada gambar diatas terdapat tampilan menu video yang menjelaskan tentang kesehatan reproduksi dan seksual untuk memfasilitasi dalam memproses informasi lebih cepat, menambah pengetahuan.

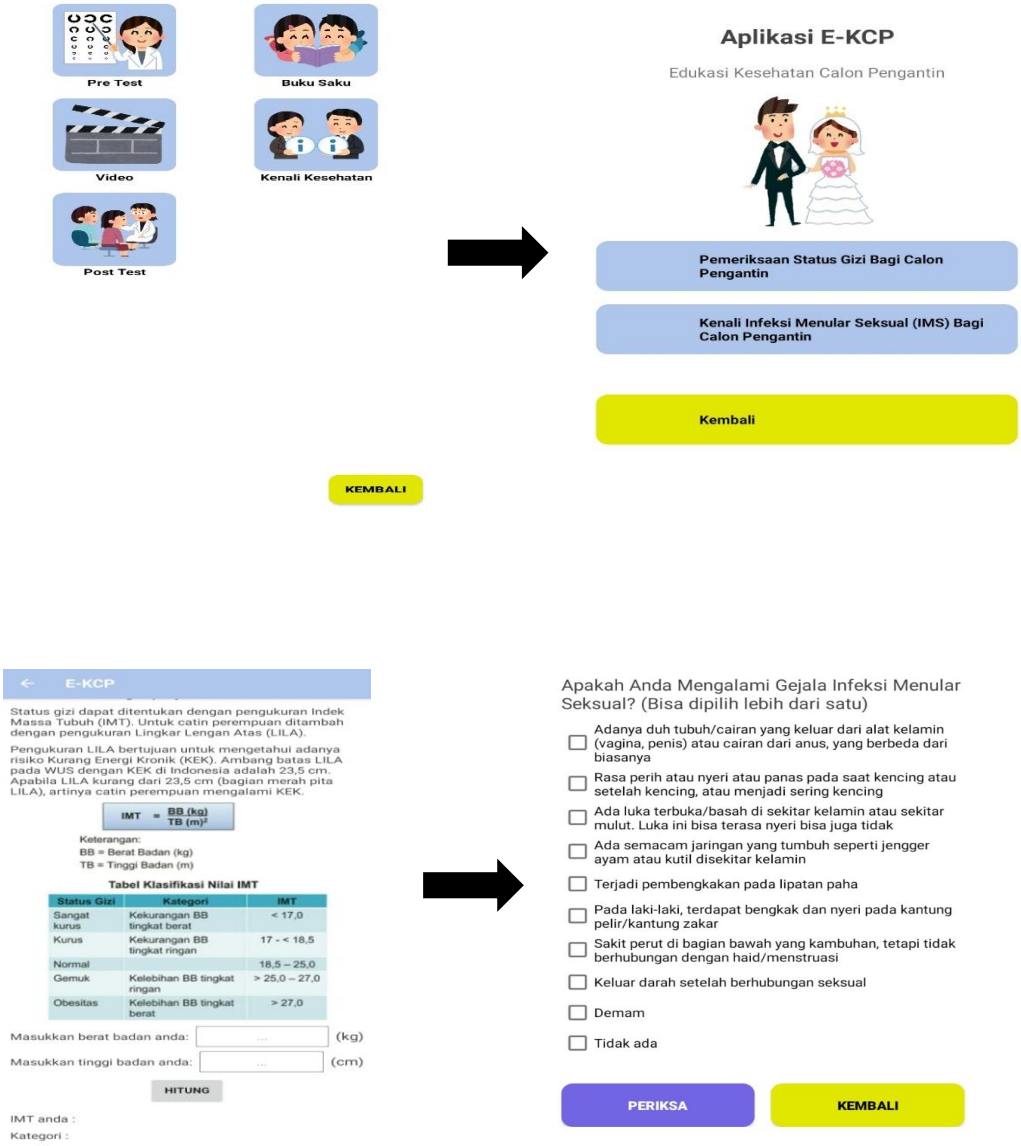

Gambar 7 Tampilan menu kenali kesehatan

Pada gambar diatas tampilan menu kenali kesehatan terdiri dari 2 menu pilihan yaitu menu pemeriksaan status gizi bagi calon pengantin untuk mengetahui indeks massa tubuh (IMT) dengan memasukan berat badan dalam kilogram (kg) dan masukan tinggi badan dalam centimeter

(cm) lalu klik menu hitung dan akan muncul status gizi responden dalam kategori sangat kurus, kurus, normal, gemuk, atau obesitas, dan menu kenali infeksi menular seksual (IMS) bagi calon pengantin akan muncul beberapa pilihan apakah anda mengalami gejala infeksi menular seksual, lalu klik beberapa pilihan yang ada lalu klik menu periksa dan akan muncul hasil pemeriksaan anda berisiko terinfeksi IMS atau tidak berisiko terinfeksi IMS.

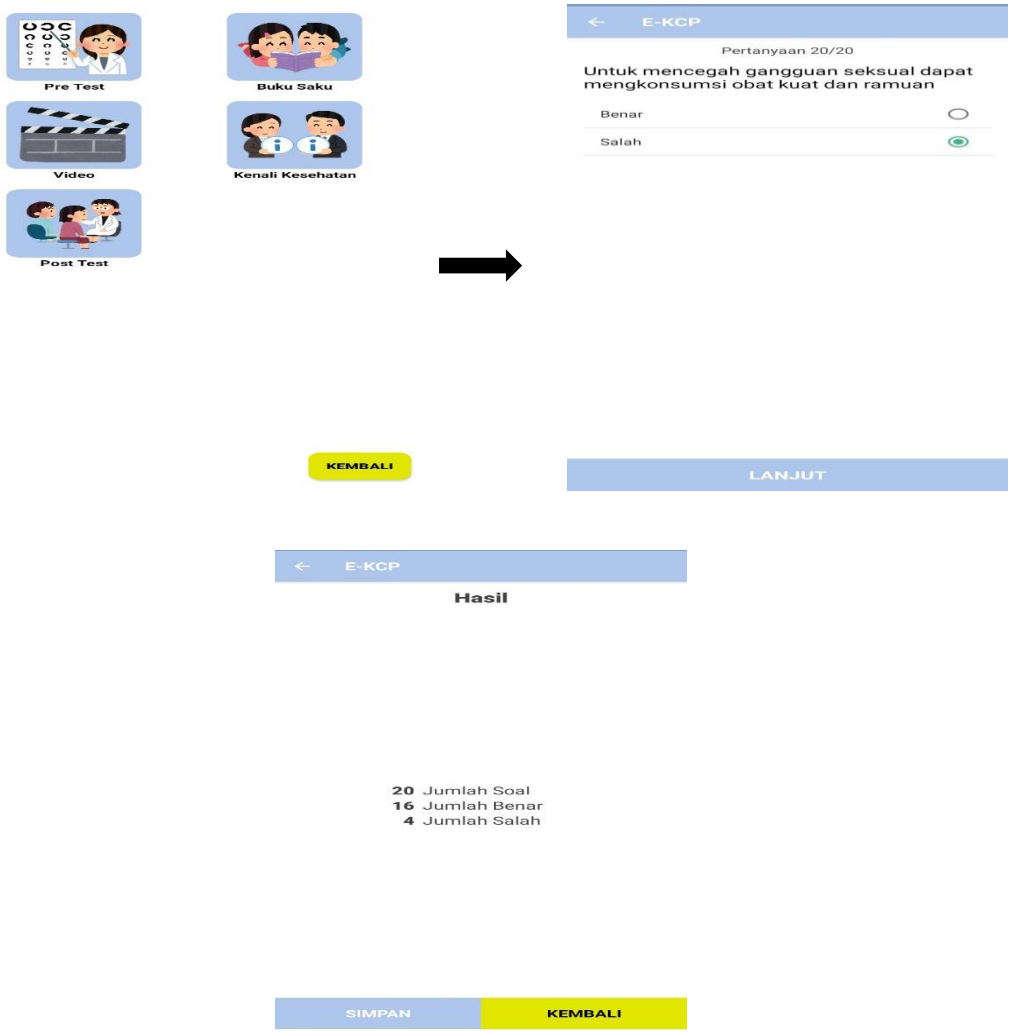

Gambar 8 Tampilan menu post test

Pada gambar diatas terdapat menu post test kesehatan reproduksi dan seksual yang terdiri dari 20 pernyataan dengan pilihan jawaban benar atau salah, setelah responden menyelesaikan kuisioner post test maka akan muncul tampilan jumlah soal, jumlah jawaban yang benar dan salah. Post test dilakukan untuk melihat peningkatan pengetahuan pada pre test dan post test setelah intervensi selama 2 minggu.

Pendidikan berbasis *smartphone* merupakan pembelajaran elektronik untuk memperoleh pengetahuan kapan saja dan di mana saja. Hasil dari proses ini adalah perubahan perilaku. Penggunaan ponsel yang tepat dalam program pendidikan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi kaum muda dan memberikan kemungkinan penggunaan waktu yang optimal. Dalam penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa aplikasi pendidikan dan konseling berbasis seluler meningkatkan pengetahuan dan praktik pasangan dalam pendidikan pranikah, sehingga dapat digunakan untuk mempromosikan kelas pendidikan pranikah (Torkian et al., 2018).

Aplikasi android adalah salah satu pembelajaran elektronik yang bias dijadikan alternative dalam media pendidikan dalam mempermudah akses untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan. Beberapa penelitian sebelumnnya mendapati bahwa terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku kesehatan masyarakat dengan pemanfaatan teknologi (aplikasi *mobile)* dan internet (Dinengsih & Hakim, 2020).

2. Perilaku Pengguna Aplikasi

Pada penelitian perilaku pengguna aplikasi menggunakan kuisioner *Techonolgy Acceptance Model* (TAM) karena dapat menjelaskan perilaku pengguna dan penerimaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Sejauhmana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi mudah dan tidak membutuhkan usaha yang lebih pada saat digunakan, terdapat dua faktor yang penting sebagai penentu dalam hal menggunakan teknologi informasi yaitu persepsi mengenai manfaat dan persepsi mengenai kemudahan dalam menggunakan *teknologi* (Supriyati & Cholil, 2017).

Pada uji coba kelompok besar dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *perceived ease to use* atau kemudahan pengguna terhadap penggunaan aplikasi kesehatan reproduksi dan seksual dikategorikan sangat baik. Variabel *perceived usefulness* atau pandangan pengguna terhadap penggunaan aplikasi kesehatan reproduksi kesehatan reproduksi dan seksual dikategorikan sangat baik. Variabel *trust* atau pandangan kepercayaan pengguna terhadap penggunaan aplikasi kesehatan reproduksi dan seksual dikategorikan sangat baik. Variabel *behavior intention to use* atau tingkat minat pengguna terhadap penggunaan aplikasi kesehatan reproduksi dan seksual dikategorikan sangat baik. Variabel *attitude toward using* atau sikap pengguna terhadap aplikasi kesehatan reproduksi dan seksual dikategorikan sangat baik.

Persepsi kemudahan *(perceived ease of use)* secara signifikan berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan *(perceived usefulness)*

(Tyas & Darma, 2017). Pada penelitian sebelumnya didapatkan bahwa berpengaruh signifikan terhadap penerimaan penggunaan aplikasi Shopee terhadap *perceived usefulness, attitude, dan Intention to use* (Nurfiyah et al., 2019). Dalam penelitian sebelumnya bahwa kepercayaan pengguna, tingkat minat pengguna dan sikap pengguna terhadap penggunaan aplikasi Mataharimal.com memiliki dampak positif pada setiap variabel karena memiliki nilai skor rata-rata yang berada diatas nilai tengah, diantara nilai minimum dan maksimum yang dikategorikan sangat baik (Ferdira et al., 2018).

F. KESIMPULAN

1. Media edukasi tentang kesehatan reproduksi dan seksual berbasis android (E-KCP) didesain sesuai dengan kebutuhan calon pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Somba Opu Kabupaten Gowa yang memuat informasi, dan materi tentang kesehatan reproduksi dan seksual, pemeriksaan status gizi, dan kenali infeksi menular seksual (IMS) bagi calon pengantin, bisa melalui android.
2. Aplikasi ini dinyatakan sangat layak untuk digunakan sebagai media edukasi bagi calon pengantin. Hasil deskriptif variabel perilaku pengguna aplikasi yaitu *perceived ease to use, perceived usefulness, trust, behavior intention to use, attitude toward using* dikategorikan sangat baik dan dapat disimpulkan bahwa media edukasi tentang kesehatan reproduksi dan seksual berbasis android (E-KCP) diterima oleh calon pengantin.